

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan pada studi ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berusaha mengungkapkan gejala-gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (holistik-kontekstual) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.¹ Pendekatan kualitatif ini akan menghasilkan data deskriptif² dalam bentuk ucapan atau tulisan dan perilaku orang yang sedang diamati.

Penelitian kualitatif memiliki sejumlah ciri yang membedakan dengan penelitian jenis lain yaitu ³: (1) latar ilmiah, (2) manusia sebagai alat, (3) metode kualitatif, (4) analisi data secara induktif, (5) teori dari dasar, (6) deskriptif, (7) lebih mementingkan proses daripada hasil, (8) adanya “batas” yang ditentukan oleh “fokus”, (9) desain yang bersifat sementara. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu fenomena dalam konteks tak tampak dengan tegas dan dimana multi sumber bukti dimanfaatkan. Dalam peneliti ini studi kasus dilakukan untuk menjelaskan Implementasi Program Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kediri terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah ditinjau dari Prinsip Manajemen Islam.

¹Ali Syaumah, et.al, *Pedoman Penulisan karya Ilmiah: Skripsi Tesis, Disertai artikel, makalah, Laporan Penelitian* (Surabaya-malang: Biro Administrasi Akademik, Perencanaan dan Sistem Informasi Bekerja sama dengan Penerbit Universitas Negeri Malang, 2002), 20

²Penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang hanya akan melukiskan keadaan obyek atau persoalannya dan tidak dimaksudkan untuk mengambil atau menarik kesimpulan yang berlaku umum. Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta : Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi UII, 1983),8

³Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 4-7

B. KEHADIRAN PENELITI

Pelaksanaan penelitian ini melibatkan peneliti secara langsung dilapangan dalam rangka pengumpulan data. Kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data.⁴

Dalam proses pengumpulan data yang dilakuka dengan observasi dan wawancara mendalam, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipa pasif (*passive participant obsever*), artinya peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁵

C. LOKASI PENELITIAN

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Dinas Koperasi dan UMKM tepatnya berlokasi Jl. Brigjend. Pol. Imam Bachri H.P. No. 100-C Kediri. Hal ini berdasarkan penelusuran peneliti dalam penelitian yang bergerak dalam bidang seksi pemberdayaan. Sehingga dari sini diharapkan dapat mempermudah peneliti dapat mengumpulkan data dan melakukan pengamatan

⁴Lexy, *Metode*, 121

⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta,2005), 66

D. SUMBER DATA

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugas lainnya) dari sumber pertamanya.⁶ Adapun yang termasuk dalam data ini adalah data yang berkaitan dengan Implementasi Program Dinas Koperasi dan UMKM terhadap Pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Kediri ditinjau dari Prinsip Manajemen Islam .

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, jadi data sekunder berasal dari tangan kedua, ketiga dan seterusnya.⁷

E. METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam menjawab dan mendeskripsikan permasalahan yang sedang diteliti , peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data yang ingin didapat jika nantinya ada data yang belum di dapat peneliti terus melaukan metode tersebut secara berulang-ulang . Agar data yang diperoleh bisa terkumpul dan sesuai kebutuhan peneliti maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

⁶*Ibid.*, 125

⁷Marzuki, *Metodologi riset* (Yogyakarta: FE UII, 1983), 56

1. Metode wawancara

Merupakan teknik yang paling sosiologis dari semua tehnik penelitian sosial. Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁸ Dimana peneliti bertatap muka langsung dengan subyek peneliti yang ada di Dinas Koperasi dan UMKM.

2. Metode observasi

Pengamatan digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dalam keterangan lain dikemukakan bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁹ Observasi juga merupakan metode pengumpulan data melalui indra manusia.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti sesuatu yang tertulis atau tercetak, yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan.¹⁰ Sedangkan dokumentasi adalah pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan informasi dibidang pengetahuan,penyimpanan data.¹¹. Data dokumentasi ini berupa foto, arsip dll.

⁸Nasution, *Metode Research* (Penelitian Ilmiah), (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003) 113

⁹Sutrisno Hadi, *Metode Research2* (Yogyakarta: Andi Offset, 1992), 136

¹⁰Poerwadarminta, *Kamus umum bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka , 1984), 256

¹¹Rizky Maulana, Putri Amelia, *Kamus Modern Bahasa Indonesia* (Surabaya: Lima Bintang, 2000),107

F. ANALISA DATA

Analisis data adalah proses pelaksanaan dan pengaturan secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan data lainya untuk dapat memahami kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan penelitian. Analisis data ini meliputi kegiatan pengurusan dan pengorganisasian data, pemilihan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesa data, pelacakan pola, penemuan hal-hal yang penting terhadap data yang diperoleh agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.¹² Adapun analisis data yang digunakan adalah :¹³

a. Reduksi data atau penyerdehanaan data

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyerdehanaan, pengabstrakan data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan melihat ringkasan, mengembangkan sistem penkodean dan menelusuri tema.

b. Display data atau penyajian data

Yaitu proses penyusunan informasi kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga membentuk sistem pengkodean dan menelusuri tema. Hal ini dilakukan setelah melakukan penyerdehanaan dari hasil data yang diperoleh untuk disajikan menjadi data yang mudah dipahami oleh pembaca.

¹²Ahmad Tanzeh, *pengantar Metode Penelitian* (yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), 66

¹³Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif* (Bandung: Alfa Beta, 2008), 244

c. Conclusi data atau penarikan kesimpulan

Yaitu langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

G. PENGECEKAN KEABSAHAN DATA

Keabsahan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kreadibilitas (derajat kepercayaan). Kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

Untuk mendapatkan keabsahan data atau kreadibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:¹⁴

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti;
2. Kedalaman pengamatan atau kedalaman observasi
3. Triangulasi yakni memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu.

¹⁴Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses Dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Indeks, 2011), 168

H. TAHAP -TAHAP PENELITIAN

Penelitian ini meliputi empat tahapan, yaitu:¹⁵

a. Tahap sebelum ke lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, seminar proposal.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Yang mana meliputi pencarian data yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian dengan pencatatan data.

c. Tahap analisis data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data.

d. Tahap penulisan laporan¹⁶

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, memberikan hasil konsultasi

¹⁵Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2003), 71

¹⁶Ibid, 72